



SarkemFest 2019

Angkat Potensi Warga Sosromenduran



KR/Khooli Bisawa

Masyarakat mendapatkan kopi gratis di area SarkemFest 2019 di Jalan Pasar Kembang, Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Di balik gegap gempita Mahoboro sebagai jantung Kota Yogyakarta, kawasan Pasar Kembang atau Sarkem

acapkali dimaknai negatif. Namun, Sarkem yang termasuk Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen ini ternyata memiliki sejumlah potensi seni budaya yang mampu mengangkat daya tarik pariwisata Yogya. Dalam gelaran SarkemFest

2019, kesenian karya warga sekitar itu diperlihatkan. Tak hanya menari, beberapa dari mereka juga memainkan atraksi barongsai, karawitan, reog, aksi Bregada Sosromenduran hingga pawai baju adat mulai dari Jalan Pasar Kembang hingga depan Stasiun Tugu Yogya yang menarik perhatian pejalan kaki.

Sejak pukul 15.00, masyarakat maupun turis yang baru saja sampai di Yogyakarta mulai menyemut, menyaksikan kemeriahan warga Sosromenduran menunjukkan kepiawaiannya. Tak jarang dari mereka yang mengabadikan momen tersebut menggunakan kamera maupun gawai pintar segera diunggah ke media sosial.

"Gelaran ini memang menunjukkan potensi yang ada di Sarkem, terutama Kelurahan Sosromenduran, karena mereka sudah mendeklarasikan diri sebagai kelurahan budaya," ujar Wakil Wali-

kota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai membuka SarkemFest 2019 di Loko Cafe, Kamis (14/2).

SarkemFest 2019 yang juga termasuk dalam rangkaian acara Jogja Heboh 2019 itu dibuka dengan dua penari Topeng Ireng, penandaan secara simbolis oleh istri Walikota Yogyakarta, Hj Tri Kirana Muslidatun dan Panitia Jogja Heboh, Mirwan Syukur.

Selain menyuguhkan aksi kesenian yang meriah, warga Sosromenduran turut membuka pasar dadakan di gang-gang kecil Sarkem yang bersih dan rapi. Uniknya, pasar tersebut sebagian besar menjual hasil kerajinan tangan warga, seperti parfum kopi, gelang, kalung dan bunga yang sebelumnya tidak diketahui masyarakat luas. Di panggung, mereka juga mengajak turis untuk menikmati musik permainan band lokal yang membawakan beberapa lagu daerah.

Melihat perubahan tersebut, bisa dibayangkan wajah Sarkem kini semakin ramah untuk bisa dikunjungi wisatawan ketika mereka menginjakkan kaki di Yogyakarta.

Panitia SarkemFest 2019, RAY Rachel Saraswati mengungkapkan, agenda ini juga merupakan upaya untuk mengubah citra Sarkem.

Senada, tokoh masyarakat Sarkem, Ipung Purwandari SH berharap citra Sarkem bisa berubah menjadi lebih positif agar wisatawan tak perlu takut mengunjungi tempat itu.

"Sarkem sudah mulai berbenah. Gang-gang kecil ini sudah lebih bersih dan rapi. Harapan saya tentu akan ada suatu pepatah, belum ke Yogyakarta kalau belum melihat kesenian di Sarkem," tandasnya kepada KR.

Bagi yang ingin merasakan kemeriahan SarkemFest 2019, masih ada agenda Ngopi Bareng KAI hingga Jumat (15/2) hari ini pukul 15.00-22.00. (Cil/M-I)-d

Instansi

1. Din. Pari- wisata

2.

3.

4.

5.

✓ Positif

✓ Biasa

✓ Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005